

**PEMBERDAYAAN PETANI BUDIDAYA IKAN DI DESA SUNGAI PAKU
KABUPATEN KAMPAR MELALUI ALIH TEKNOLOGI PENGOLAHAN
MAKANAN JAJANAN BERBASIS SAGU DAN IKAN
SEBAGAI USAHA RUMAHAN**

Empowerment of Cultivation Farmers in the Village Sungai Paku, Kampar Regency Through the Transfer of Technology for Processing Food Snacks Based on Sago and Fish as a Home Business

Dewita^{*1}, Syahrul¹, Andarini Diharmi¹, Rahman Karnila¹, Edison¹, Sukendi¹

¹Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau

[*dewi58@yahoo.co.id](mailto:dewi58@yahoo.co.id)

Diterima: 27 April 2021; Disetujui: 28 Oktober 2021

Abstract

One of the potential villages as development villages in Kampar Riau district is Sungai Paku Village, Kampar Kiri sub-district, which is one of the development villages in Kampar Riau district. In Sungai Paku village there are many fish farming businesses in ponds, especially catfish. Fish and other commodities such as sago are the main commodities, which include regional superior commodities based on the Riau Regional Innovation System (SIDa). Therefore, the development of snack food products is focused on raw materials based on sago and fish. The collaboration of sago and fish-based snack products from previous research shows that fortified sago noodles with fishery products have increased the nutritional value of protein (from 0.3% to 5.75%), as well as other snack products such as meatballs and fish snacks. This activity aims to provide technology transfer for snack food processing and empower women from fish cultivating families to open home-based snack food businesses that are in great demand by the community in the area such as fish sago noodles, fish balls, and fish snacks. The application method used is a participatory survey method, lectures, discussions, direct practice, observation, mentoring and evaluation. The outputs of the activity are: i) Increased skills of participants from partner groups regarding processing of sago and fish-based snacks (snacks, noodles and sago fish meatballs), and ii) Providing solutions to partners to start a home-based business for sago and fish-based snacks.

Keyword: *Empowerment, sago and fish based snacks, home businesses*

Abstrak

Salah satu desa potensial sebagai desa pengembangan di kabupaten Kampar Riau adalah Desa Sungai Paku kecamatan Kampar Kiri, merupakan salah satu desa pengembangan di kabupaten Kampar Riau. Di desa Sungai Paku banyak terdapat usaha budidaya ikan di kolam, khususnya ikan patin. Komoditas ikan dan lainnya seperti sago merupakan komoditas utama, yang termasuk komoditas unggulan daerah berbasis system inovasi daerah (SIDa) Riau. Maka dari itu pengembangan produk makanan jajanan difokuskan pada bahan baku berbasis sago dan ikan. Kolaborasi produk jajanan berbasis sago dan ikan dari hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa mie sago yang difortifikasi dengan hasil perikanan mengalami peningkatan nilai gizi protein (dari 0,3% menjadi 5,75%), demikian juga dengan produk jajanan lainnya seperti bakso dan snack ikan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan alih teknologi pengolahan makanan jajanan dan memberdayakan kaum wanita dari keluarga pembudidaya ikan untuk membuka usaha rumahan makanan jajanan yang banyak diminati masyarakat di daerah tersebut seperti mie sago ikan, bakso ikan dan snack ikan. Metode penerapan yang digunakan adalah metode survei partisipatif, ceramah, diskusi, praktik langsung, observasi, pendampingan dan evaluasi.

Luaran kegiatan adalah: i) Meningkatnya keterampilan peserta dari kelompok mitra tentang pengolahan makanan jajanan berbasis sagu dan ikan (snack, mie dan bako sagu ikan), dan ii) Memberikan solusi pada mitra untuk memulai usaha rumahan produk jajanan berbasis sagu dan ikan.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Makanan jajanan berbasis sagu dan ikan, usaha rumahan.

1. PENDAHULUAN

Dalam memotivasi masyarakat guna meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga dapat dilakukan melalui pemberdayaan, karena pemberdayaan merupakan suatu proses pembangunan di mana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Maka dari itu suatu kegiatan pemberdayaan masyarakat dikatakan berhasil bila masyarakat melakukannya secara terstruktur dengan membangun budaya kerja yang baik. Tidak hanya itu, masyarakat juga dapat menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan serta dapat berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.

Desa Sungai Paku merupakan salah satu desa yang berada di kabupaten Kampar provinsi Riau. Masyarakat desa Sungai Paku sebagian besar penduduknya masih menggantungkan pada sektor perkebunan dan perikanan. Di sektor perikanan penduduk setempat membuka usaha budidaya ikan di kolam dengan sumber air dari saluran irigasi. Hasil panen budidaya ikan sebagian besar di jual segar dan selebihnya diolah menjadi produk olahan tradisional seperti ikan asap. Mayoritas keadaan petani budidaya ikan saat ini masih belum menggembirakan karena hasil yang diperoleh tidak seimbang dengan biaya yang dikeluarkan dalam budidaya ikan.

Maka dari itu untuk meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga, perlu anggota keluarga terutama isteri petani budidaya diberdayakan dengan cara membuka usaha rumahan produk olahan makanan jajanan anak sekolah seperti bakso, snack dan mie sagu (Irianto, 2007). Produk makanan tersebut merupakan makanan jajanan favorit anak

sekolah, berarti memproduksi makanan jajanan tersebut memiliki jaminan pemasarannya.

Pemanfaatan hasil panen ikan budidaya selain untuk stabilitas harga, juga untuk meningkat nilai gizi produk makanan jajanan bila difortifikasi dengan ikan, seperti hasil penelitian pada produk mie sagu setelah difortifikasi dengan ikan dapat meningkatkan nilai gizi protein dari 0,3% menjadi 5,75%. Namun, hal tersebut belum dapat dilakukan secara maksimal karena masih rendahnya keterampilan SDM di Desa Sungai Paku dalam memanfaatkan secara maksimal potensi desa yang ada. Hal ini dikarenakan tidak adanya kreativitas masyarakat dalam memanfaatkan potensi lokal yang sangat berguna dalam membantu perekonomian keluarga.

Secara umum kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pembinaan dan pendampingan kepada kelompok isteri petani ikan budidaya di Desa Sungai Paku Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar yang merupakan salah satu desa binaan Universitas Riau, dalam meningkatkan kapasitasnya sebagai desa mandiri. Adapun tujuan khusus dari kegiatan ini adalah : 1) Memberikan penyuluhan dan alih teknologi kepada kelompok isteri petani ikan budidaya di Desa Sungai Paku dalam memanfaatkan bahan baku sagu dan ikan sebagai usaha rumahan makanan jajanan anak sekolah, 2) Meningkatkan kapasitas dan kemandirian kelompok kader PKK desa Sungai Paku dalam usaha memproduksi makanan jajanan. 3) Menjadikan Desa Sungai Paku yang berpotensi menjadi sumber pembelajaran dan lokasi penelitian dan pengabdian bagi masyarakat dan akademisi.

Kegiatan ini diharapkan dapat membekali kelompok sasaran di Desa Sungai Paku untuk membuka usaha rumahan guna menangkap peluang dan merealisasikan strategi mereka dalam membantu mengembangkan usaha

rumahan yang berbasis potensi lokal sehingga dapat membantu perekonomian keluarga.

2. METODE

Dalam mengatasi permasalahan yang ada, kegiatan ini dilaksanakan melalui pembinaan desa Sungai Paku dengan metode survei partisipatif, ceramah, diskusi, tanya jawab, praktik langsung, observasi, pendampingan dan evaluasi.

Alih Teknologi yang diterapkan kepada kelompok sasaran adalah: (1) teknologi pengolahan makanan jajanan berbasis sagu dan ikan (snack ikan, mie sagu ikan dan bakso ikan), (2) Cara berproduksi dengan baik (*good manufacturing practice*, GMP) dan (3) Manajemen pengembangan produk dan usaha makanan jajanan berbasis sagu dan ikan terutama manajemen pemasaran. Alih teknologi tersebut dilakukan dengan menggunakan metode PALS, prinsip dasar dari metode PALS (*Participatory Action Learning System*, adalah pelibatan anggota kelompok, termasuk pengurus kelompok dalam proses pembelajaran aktif partisipan dalam program aksi penerapan kepada mitra, sehingga dapat meningkatkan keterampilan dan teknologi UMKM yaitu dengan cara pengenalan teknologi proses pengolahan makanan jajanan (snack sagu ikan, mie sagu ikan dan bako sagu ikan) (Dewita dan Syahrul, 2011). Pengenalan tentang sanitasi di tempat usaha, dan memberikan penguatan dari aspek manajemen dan tata kelola usaha.

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan sebagaimana yang telah ditetapkan adalah metode diskusi dan praktek (*learning by doing*). Gabungan kedua metode tersebut diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan khalayak berkaitan dengan teknologi pengolahan makanan jajanan berbasis sagu dan ikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Sungai Paku merupakan salah satu desa pengembangan di Kabupaten Kampar terutama dalam bidang perikanan. Oleh sebab itu di desa ini banyak terdapat kegiatan budidaya ikan di kolam dan keramba jaring

apung. Meskipun sektor perkebunan dan pertanian mendominasi aktifitas perekonomian masyarakatnya namun kontribusi sektor perikanan di daerah ini menjadi lebih dominan sehingga diharapkan komoditas tersebut dapat dikembangkan sebagai komoditas unggulan daerah. Berdasarkan potensi tersebut, inovasi teknologi fortifikasi dan diversifikasi produk olahan berbasis ikan menjadi sangat menjanjikan untuk dikembangkan, salah satunya adalah mie sagu basah yang difortifikasi dengan konsentrat protein ikan (KPI) kaya asam amino esensial (Dewita *et al.*, 2014).

Kondisi alam desa tersebut telah menjadikan desa ini memiliki potensi yang sangat besar bagi pengembangan sektor perikanan. Pengembangan sektor perikanan di bidang budidaya ikan di kolam atau keramba di Desa Sungai Paku berdampak pada sektor pendapatan masyarakat desa tersebut. Umumnya kegiatan budidaya ikan di desa Sungai Paku didominasi oleh kaum lelaki, sedang isteri pembudidaya ikan tersebut tidak ada kegiatan, oleh sebab itu untuk mendukung ekonomi keluarga kaum isteri ini perlu diberdayakan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan kepada isteri pembudidaya ikan sebagai sasarannya, mengingat kaum isteri tersebut juga sebagai kader PKK di Desa Sungai Paku, maka diharapkan dengan memberdayakan kader PKK tersebut dapat menjadi pionir dalam kegiatan ekonomi.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat di Desa Sungai Paku berhasil mendorong tumbuhnya minat dan semangat berusaha dikalangan kelompok sasaran, seperti pada usaha rumahan memproduksi makanan jajanan (mie sagu, snack dan bakso ikan) (Dewita dan Syahrul, 2011). Dalam hal pemasaran produk makanan jajanan tersebut tidak mengalami hambatan, karena produk dipasarkan langsung ke sekolah-sekolah (SD dan SMP) yang ada di Desa Sungai Paku.

Dari aktifitas budidaya ikan dikolam yang dilakukan oleh petani ikan di Desa Sungai Paku telah memacu dan memotivasi warga

untuk melakukan usaha rumahan produk makanan jajanan. Kondisi ini dapat menilai bahwa usaha rumahan produk makanan jajanan memiliki potensi ekonomi untuk dikembangkan secara berkelanjutan.

Melihat potensi tersebut, maka kegiatan pemberdayaan masyarakat khusus untuk kader PKK desa Sungai Paku sangat diperlukan, melalui alih teknologi pengolahan makanan berbasis ikan dan sagu. Selain itu kegiatan tersebut untuk mengantisipasi bila terjadi panen raya yang umumnya menyebabkan harga ikan turun. Alih teknologi yang diberikan adalah alih teknologi pengolahan mie sagu ikan, snack sagu ikan dan bakso sagu ikan (Dewita *et al.*, 2013). Mengingat program kegiatan alih teknologi yang diberikan sangat menarik dan menurut mereka sangat dibutuhkan, maka respon masyarakat terhadap kegiatan ini sangat antusias, dari data yang diperoleh berdasarkan observasi dan wawancara bahwa respon peserta menyatakan sangat bermanfaat sekitar 90% dan bermanfaat sekitar 10%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat sasaran sangat antusias terhadap kegiatan alih teknologi ini, sehingga tingkat ketercapaian sasaran program sangat baik.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Sungai Paku Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar bertujuan untuk meningkatkan ekonomi keluarga dan optimalisasi pemberdayaan masyarakat di kawasan pedesaan serta memperkuat penyediaan dukungan pengembangan kesempatan berusaha bagi keluarga petani ikan budidaya terutama kaum isteri petani ikan, sehingga potensi yang dimiliki Desa Sungai Paku dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin. Perlunya strategi dalam berusaha merupakan proses sekaligus produk yang "penting" berkaitan dengan pelaksanaan dan pengendalian kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk memenangkan persaingan demi tercapainya tujuan. Untuk meningkatkan dan menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat

khususnya keluarga petani ikan budidaya perlu diberdayakan melalui kegiatan alih teknologi memproduksi makanan jajanan (snack, bakso dan mie sagu ikan) sebagai usaha rumahan.

Respon masyarakat khususnya kaum isteri petani budidaya ikan terhadap kegiatan ini sangat antusias, dari data yang diperoleh berdasarkan observasi dan wawancara bahwa respon peserta menyatakan sangat bermanfaat sekitar 90% dan bermanfaat sekitar 10%. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok sasaran sangat antusias terhadap kegiatan alih teknologi yang diberikan, sehingga tingkat ketercapaian sasaran program sangat baik. Sehubungan dalam kegiatan pemberdayaan yang bertujuan untuk memanfaatkan potensi lokal di Desa Sungai Paku perlu mendapat perhatian pemerintah Kabupaten Kampar, agar usaha rumahan yang terbentuk bisa berlanjut dan berkembang, memperhatikan pembagian peran yang diharapkan baik dari aparat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewita dan Syahrul. (2011). Kajian Diversifikasi Ikan Patin dalam Bentuk Konsentrat Protein Ikan dan Aplikasinya pada Produk Makanan Jajanan untuk menanggulangi Gizi buruk pada Anak Balita di Kabupaten Kampar. *Prosiding Seminar Antar bangsa Ke-4 Ekologi, Habitat Manusia dan Perubahan Lingkungan UKM malaysia*. ISBN 978-983-2457-34-3.
- Dewita, Syahrul dan Desmelati. (2014). Forifikasi Konsentrat Protein Ikan Patin Kaya asam Amino Esensial pada Pengolahan Mie Sagu Instan Sebagai Produk Unggulan Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti Riau. *Jurnal Penelitian BERNAS*, 9(2).
- Dewita, Syahrul dan Desmelati. (2013). Optimalisasi Formula Aneka Mie Sagu Instan yang Difortikasi Konsentrat Ikan Patin Siam (*Pangasius hypophthalmus*) Sebagai Makanan Potensial Bergizi Tinggi. *Jurnal Penelitian BERNAS*, 8(2).
- Irianto, K. (2007). *Panduan Gizi Lengkap: Keluarga dan Olahragawan*. Yogyakarta (ID): CV. Andi Offset